

**GAMBARAN PENGELOLAAN PROGRAM ENGLISH COMPUTER
PADA LEMBAGA KURSUS WIDYALOKA MENURUT PERSEPSI
WARGA BELAJAR DI KELURAHAN ENAM SUKU KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**ARVILA TIFFANI
00039.2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pengelolaan Program English Computer pada
Lembaga Kursus Widyaloka Menurut Persepsi Warga
Belajar di Kelurahan Enam Suku Kota Solok

Nama : Arvila Tiffani

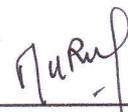
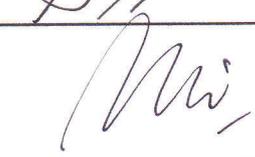
NIM/BP : 00039/2008

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Januari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Syur'aini, M. Pd. (Ketua)	1. 
2. Dra. Yuhelmi, M. Pd. (Sekretaris)	2. 
3. Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd. (Anggota)	3. 
4. Dra. Setiawati, M. Si. (Anggota)	4. 
5. Drs. Wisroni, M. Pd. (Anggota)	5. 

ABSTRAK

Arvila Tiffani : Gambaran Pengelolaan Program English Computer pada Lembaga Kursus Widyaloka Menurut Persepsi Warga Belajar di Kelurahan Enam Suku Kota Solok

Penelitian ini dilatar belakangi oleh warga belajar di lembaga kursus Widyaloka yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan alumni yang terserap baik di lembaga instansi pemerintah ataupun swasta. Selain itu, lembaga kursus ini sudah tersebar di Indonesia dan pusatnya di Jakarta. Dalam hal ini pengelolaan program merupakan peran yang paling penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: a) gambaran perencanaan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar, b) gambaran pengorganisasian program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar, c) gambaran pelaksanaan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar, d) gambaran pengawasan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar, e) gambaran evaluasi program English Computer di lembaga kursus Widyalokamenurut persepsi warga belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar program English Computer yang berjumlah 30 orang dan semuanya dijadikan responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket dan teknik analisis data diperoleh dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menyatakan bahwa berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa a) gambaran perencanaan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar sangat baik dalam setiap program yang program yang dilaksanakan, b) gambaran pengorganisasian program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar baik dalam setiap program yang dilaksanakan, c) gambaran pelaksanaan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar sangat baik dalam setiap program yang dilaksanakan, d) gambaran pengawasan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar baik dalam setiap program yang dilaksanakan, e) gambaran evaluasi program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar baik dalam setiap program yang dilaksanakan. Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat disampaikan secara umum agar pengelolaan program oleh semua unsur lembaga yang sudah berjalan dengan baik agar dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi untuk kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pengelolaan Program English Computer pada Lembaga Kursus Widyaloka Menurut Persepsi Warga Belajar di Kelurahan Enam Suku Kota Solok”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Wisroni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) dan penguji III yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
2. Ibu Dra. Syur'aini, M. Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini
3. Ibu Dra. Yuhelmi, M. Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini
4. Bapak Drs. Djusman, M.Si (alm) selaku Pembimbing Akademik (PA)
5. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd. selaku penguji I yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini

6. Ibu Dra. Setiawati, M. Pd. selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Zulfebri, SE selaku Kepala pimpinan lembaga kursus Widyaloka Kota Solok yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data.
9. Papa, Mama, kakak dan adik yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2008 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Asumsi	8
H. Manfaat Penelitian	9
I. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	14
1. Pendidikan Luar Sekolah	14
2. Kursus Merupakan Jenis PLS	16
3. Pengelolaan Program pada Lembaga.....	19
4. Perencanaan	22
5. Pengorganisasian	27
6. Pelaksanaan.....	32
7. Pengawasan.....	34
8. Penilaian	39
9. Hubungan pengelolaan Program dengan Keberhasilan Lembaga ..	44
B. Penelitian Terdahulu	45
C. Kerangka Konseptual.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Responden.....	48
C. Jenis dan Sumber Data	49
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	49
E. Prosedur Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Warga Belajar Lembaga Kursus Widyaloka Setiap Tahun...	5
2. Jumlah Warga Belajar Lembaga Kursus Widyaloka yang diterima Bekerja	48
3. Klasifikasi Rentangan Skor.....	56
4. Gambaran Perencanaan Program English Computer di Lembaga Kursus Widyaloka.....	59
5. Gambaran Pengorganisasian Program English Computer di Lembaga Kursus Widyaloka.....	61
6. Gambaran Pelaksanaan Program English Computer di Lembaga Kursus Widyaloka.....	63
7. Gambaran Pengawasan Program English Computer di Lembaga Kursus Widyaloka.....	65
8. Gambaran Penilaian Program English Computer di Lembaga Kursus Widyaloka.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	43
2. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Perencanaan Program English Computer di Lembaga Kursus Widyaloka.....	60
3. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Pengorganisasian Program English Computer di Lembaga Kursus Widyaloka.....	64
4. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Pelaksanaan Program English Computer di Lembaga Kursus Widyaloka.....	64
5. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Pengawasan Program English Computer di Lembaga Kursus Widyaloka.....	64
6. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Penilaian Program English Computer di Lembaga Kursus Widyaloka.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Kisi-kisi Penelitian	79
2. Angket/Kuesioner	81
3. Skor Pembantu dalam Mencari Validitas	85
4. Tabel Harga Kritik r Kritik	89
5. Surat Izin Penelitian 1	90
6. Surat Izin Penelitian 2	91
7. Surat Rekomendasi Kesbangpol Linmas Kota Solok	92
8. Surat Keterangan Penelitian dari Lembaga Kursus Widyaloka Kota Solok	93
9. Daftar Warga Belajar	94
10. Struktur Organisasi Lembaga Kursus Widyaloka	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional pada umumnya merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah berupaya mempersiapkan generasi muda berkualitas dengan konsep dasar pembinaan, pertumbuhan, dan perkembangan anak secara integratif dan holistik, yang mencakup aspek pelayanan pendidikan, kesehatan, dan gizi yang diarahkan pada upaya terwujudnya perbaikan/kemajuan kelangsungan hidup anak.

Salah satu upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 (UU Sisdiknas) mengatakan bahwa “Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan formal, informal, dan non formal yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Sehubungan dengan tujuan dari pendidikan nasional tersebut di atas, selanjutnya UU tersebut juga menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia dapat diselenggarakan melalui tiga jalur. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Selanjutnya, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Sedangkan pendidikan non formal itu banyak terdapat pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Tempat Penitipan Anak (TPA). Selain itu, ada juga berbagai kursus, diantaranya kursus musik, bimbingan belajar dan sebagainya.

Jalur pendidikan informal dan nonformal disebut juga dengan pendidikan luar sekolah (PLS). Pendidikan luar sekolah (PLS) adalah pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar mempunyai jenis keterampilan dan atau pengetahuan serta pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal (persekolahan).

Adapun karakteristik Pendidikan Luar Sekolah:

1. Pendidikan Luar Sekolah sebagai substitusi dari pendidikan sekolah. Artinya, bahwa pendidikan luar sekolah dapat menggantikan pendidikan jalur sekolah yang karena beberapa hal masyarakat tidak dapat mengikuti pendidikan di jalur persekolahan (formal). Contohnya: paket A, B dan C
2. Pendidikan Luar Sekolah sebagai suplemen pendidikan sekolah. Artinya, bahwa pendidikan luar sekolah dilaksanakan untuk menambah pengetahuan,

keterampilan yang kurang didapatkan dari pendidikan sekolah. Contohnya: privat dan les

3. Pendidikan Luar Sekolah sebagai komplement dari pendidikan sekolah. Artinya, bahwa pendidikan luar sekolah dilaksanakan untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan yang kurang atau tidak dapat diperoleh didalam pendidikan sekolah. Contohnya: kursus, try out, pelatihan dan lain sebagainya

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa PLS adalah suatu bentuk usaha melayani masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar jalur sekolah. Kegiatan pembelajaran itu dapat berupa latihan keterampilan bimbingan yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan dan meningkatkan taraf kehidupan pesertanya.

Tujuan PLS menurut PP No 73 Tahun 1991 tentang PLS (Depdikbud 1999) secara jelas akan diterangkan sebagai berikut :

1. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu pendidikan
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah, atau melanjutkan ke tingkat atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi
3. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat terpenuhi dalam jalur pendidikan sekolah

Untuk merealisasikan bentuk pelayanan PLS tersebut dapat diselenggarakan dalam bentuk lembaga misalnya lembaga kursus. Lembaga kursus ini merupakan wujud nyata dari PLS yang diselenggarakan dan dikelola oleh masyarakat dan menyelenggarakan berbagai keterampilan yang diprakarsai dan dilaksanakan oleh perseorangan ataupun sekelompok masyarakat.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan, lembaga kursus perlu melakukan proses pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang dapat mencapai efektivitas tujuan pembelajaran. Untuk mencapai efektivitas tujuan pembelajaran pada lembaga kursus diperlukan suatu pengelolaan program pembelajaran yang baik.

Di Kota Solok banyak lembaga kursus yang dikelola oleh masyarakat. Salah satunya adalah lembaga kursus Widyaloka yang beralamat di Kelurahan Enam Suku Kota Solok yang mana lembaga kursus ini mengelola program pendidikan satu tahun setara diploma satu yang terdiri dari 3 program yaitu manajemen informatika, manajemen bisnis dan english computer. Sasaran peserta didik yang ingin dijangkau oleh lembaga kursus ini adalah siswa tamatan SMA. Disini peneliti hanya meneliti satu program yang dilaksanakan oleh lembaga yaitu English Computer.

Menurut bapak Ed yang merupakan pimpinan lembaga kursus Widyaloka Kota Solok bahwa lembaga kursus Widyaloka ini berpusat di Jakarta dan memiliki 30 cabang yang tersebar di Indonesia baik di luar Sumatera Barat ataupun di Sumatera Barat seperti di Bukittinggi dan Payakumbuh.

Adapun jumlah warga belajar program English Computer lembaga kursus Widyaloka ini dari tahun ke tahun selalu meningkat. Ini dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

Tahun	Jumlah warga belajar
2008	25
2009	27
2010	28
2011	28
2012	30
Jumlah	138

Selain itu, jumlah alumni banyak yang diterima bekerja baik di lembaga negeri ataupun swasta tiap tahunnya. Ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tahun	Lembaga negeri	Lembaga swasta
2007	10	12
2008	10	12
2009	12	13
2010	13	13
2011	13	15
Jumlah	58	65

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dikatakan bahwa lembaga kursus Widyaloka ini berhasil dalam menjalankan program kursus dengan baik. Keberhasilan itu tidak lepas dari kerja sama pengelola dengan instruktur, penanggung jawab kelompok, dan warga belajar. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mencoba mengungkapkan keberhasilan lembaga kursus Widyaloka dalam menjalankan program kursusnya.

Menurut pimpinan lembaga kursus Widyaloka Bapak Ed bahwa “keberhasilan atau kegagalan pelayanan kegiatan pada lembaga ini dalam mencapai tujuan berkaitan dengan berbagai faktor antara lain faktor pengelolaan program, sikap masyarakat, partisipasi orang tua dari warga belajar, kerja sama dengan berbagai pihak sosialisasi hingga pelaksanaan program pembelajaran.

Dan juga menurut Bapak Ed “Dari beberapa faktor penyebab keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada lembaga kursus ini, pengelolaan program merupakan faktor yang lebih dominan menentukan keberhasilan lembaga ini. Sebab pengelolaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dari awal kegiatan hingga tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Bila pengeloaan dapat terlaksana dengan baik, maka sumber-sumber yang ada seperti manusia akan dapat digerakkan dan

dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang diinginkan”. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan program pada lembaga kursus Widyaloka ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang melatar belakangi suksesnya lembaga kursus widyaloka ini disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Sosialisasi dengan masyarakat

Adapun sosialisasi lembaga kursus Widyaloka ini dengan masyarakat bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik. Ini bisa dilihat dari gencarnya sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga sehingga banyaknya masyarakat yang mau belajar di lembaga tersebut.

2. Program pembelajaran

Program pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga kursus Widyaloka ini adalah program pembelajaran yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Contohnya di sini adalah program computer yang sekarang ini sedang berkembang.

3. Sarana belajar

Sarana belajar yang disediakan oleh lembaga kursus Widyaloka ini sangat lengkap dan sesuai dengan kebutuhan warga belajar. Seperti pembelajaran computer yang mana computer itu sendiri disediakan oleh lembaga.

4. Pengelolaan program

Pengelolaan program pada lembaga ini sangatlah baik. Ini terbukti dari keberhasilan yang diperoleh oleh lembaga kursus Widyaloka ini. Didalamnya

mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian.

5. Tempat yang strategis

Adapun letak tempat lembaga ini adalah di pusat kota yang ramai dilalui oleh masyarakat daerah atupun luar daerah.

6. Alumni yang sudah bekerja

Kebanyakan dari alumni yang telah melaksanakan pendidikan di lembaga kursus ini banyak yang diserap baik di lembaga negeri ataupun swasta.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak faktor yang melatarbelakangi keberhasilan lembaga kursus Widyaloka ini maka peneliti membatasi pada pengelolaan program yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pengelolaan program kursus Widyaloka yang mencakup perencanaan, pengorganisa-sian, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar?

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan perencanaan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar

2. Untuk menggambarkan pengorganisasian program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar
3. Untuk menggambarkan pelaksanaan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar
4. Untuk menggambarkan pengawasan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar
5. Untuk menggambarkan penilaian program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar

F. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimanakah gambaran perencanaan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar?
2. Bagaimanakah gambaran pengorganisasian program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar?
3. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar?
4. Bagaimanakah gambaran pengawasan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar?
5. Bagaimanakah gambaran penilaian program English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar?

G. Asumsi

1. Warga belajar mempunyai pendapat yang berbeda terhadap gambaran pengelolaan program English Computer di lembaga kursus Widyaloka
2. Pengelolaan ikut mempengaruhi keberhasilan program lembaga

H. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Yaitu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang menelaah lebih lanjut mengenai pengelolaan program lembaga kursus lainnya.

2. Secara praktis

- a. Bahan referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut mengenai pengelolaan program lembaga kursus lainnya
- b. Bahan masukan bagi pengelola lembaga kursus agar lebih memperhatikan pengelolaan program yang baik

I. Definisi operasional

1. Pengelolaan program

Menurut Winardi (1986: 4) pengelolaan adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawas-an dan penilaian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan dari awal kegiatan hingga tercapainya tujuan yang ingin dicapai yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksana-naan, pengawas-an dan penilaian.

Sedangkan pengertian program menurut pendapat Sudjana (2006: 4) adalah kegiatan sistematis yang merupakan aplikasi hasil analisis pemecahan masalah yang dibuat.

Adapun yang dimaksud dengan program dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis hasil analisis pemecahan masalah yang dibuat.

Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan program adalah sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan:

a. Perencanaan

Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan itu dapat pula diberi arti sebagai suatu proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai yang ditentukan. Perencanaan dapat pula diartikan sebagai upaya untuk memadukan antara cita-cita nasional dan *resources* yang tersedia yang diperlukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut (Sa,ud 2009: 4)

b. Pengorganisasian

Hasibuan (2009: 118) pengorganisasian adalah suatu proses penentuan,pe-ngelompokkan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan a-lat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

c. Pelaksanaan

Terry mengatakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan yang bersangkutan dan anggota perusahaan tersebut oleh karena anggota itu ingin mencapai sasaran tersebut.

(id.shvoong.com/pengertian-fungsi-pelaksanaan)

d. Pengawasan

Menurut Henry Fayol (dalam Harahap 2004: 12) pengawasab mencakup upaya memeriksa apakah semua terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, perintah yang dikeluarkan dan prinsip yang dianut. Juga dimaksudkan untuk menge-tahui kelemahan agar dapat dihindari kejadiannya dikemudian hari.

e. Penilaian

Penilaian (*assesement*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar warga belajar atau ketercapaian kompetensi (rangkaian kemampuan) warga belajar.

Jadi adapun yang dimaksud dengan pengelolaan program dalam penelitian ini adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dari awal kegiatan hingga tercapainya tujuan yang ingin dicapai yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian yang tersusun secara terencana dan sistematis.

2. Lembaga kursus

Menurut Rosenzweig lembaga adalah suatu sistem sosial yang terdiri sekelompok orang yang bekerja sama yang berpedoman pada tujuan bersama.

Sedangkan menurut Pfiffner dan Sherwood lembaga adalah suatu pola dari cara-cara dalam mana sejumlah orang yang saling berhubungan, bertemu muka, secara intim dan terkait dalam suatu tugas yang bersifat kompleks, berhubungan satu dengan yang lainnya secara sadar, menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan semula secara sistematis

Jadi dapat disimpulkan lembaga adalah suatu sistem sosial yang terdiri dari sejumlah orang yang saling bekerja sama dalam suatu tugas dalam menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara sistematis

Sedangkan kursus menurut Winkel adalah (*carapedia /pengertian-kursus*): aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap.

Jadi dapat disimpulkan kursus adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dimana menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap melalui praktek atau latihan.

Adapun pengertian lembaga kursus yang dimaksud adalah suatu sistem sosial yang terdiri dari sejumlah orang yang saling bekerja sama untuk melakukan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap.

Lembaga kursus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga kursus Widyaloka yang beralamat di Kelurahan Enam Suku Kota Solok.

3. Persepsi

Menurut Agus Sujanto (1995: 31) persepsi adalah sesudah mengamati, di dalam kesadaran kita terdapat kesan dari pengamatan itu. Jadi pengertian persepsi secara garis besar adalah gambaran pengamatan warga belajar lembaga kursus Widyaloka terhadap pengelolaan program yang meliputi:

- a. Gambaran perencanaan English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar
- b. Gambaran pengorganisasian English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar

- c. Gambaran pelaksanaan English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar
- d. Gambaran pengawasan English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar
- e. Gambaran penilaian English Computer di lembaga kursus Widyaloka menurut persepsi warga belajar